



PERANCANGAN BUKU MOTIF TENUN IKAT SIKKA

Annisya Humaira¹, Anggi Anggarini, S.Ds., M.Ds.², MRR Tiyas Maheni DK, SH., M.H. ³

Program Studi Desain Grafis, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424¹
Annisya.humaira.tgp17@mhswn.pnj.ac.id¹

ABSTRAK

Wastra atau kain tradisional Indonesia merupakan kekayaan budaya yang wajib dilestarikan. Wastra memiliki makna dan simbol tersendiri sesuai dengan daerah asalnya. Tak terkecuali kain tenun ikat asal Maumere, Nusa Tenggara Timur. Noesa merupakan salah satu jenama lokal kriya yang berpaku pada tiga topik utama, yaitu alam, seni, dan budaya. Produk yang dihadirkan berupa tenun ikat yang mendukung pengembangan dan kelanjutan warisan budaya sekaligus melestarikan tekstil tradisional Indonesia. Noesa dengan bangga bekerja sama dengan pengrajin kain tenun Flores yaitu Watubo. Namun, para penenun belum memiliki catatan jelas berbentuk buku tentang motif yang mereka gunakan pada kain adat yang mereka buat. ada baiknya sebagai penenun bisa menceritakan tradisinya dengan baik. Maka dari itu diperlukan sebuah buku motif tenun ikat Sikka. Metode perancangan ini menggunakan metode kualitatif yakni penelitian lebih didasarkan kepada pertimbangan subyektif. Metode pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis SWOT untuk menentukan arahan kreatif. Dari arahan kreatif tersebut didapatkan key message yaitu membuat buku motif tenun ikat yang sesuai dengan karakter brand, yaitu modern dan berbudaya. Selanjutnya pada tahap perancangan dijelaskan Langkah-langkah dalam perancangan meliputi konsep visual, proses desain, dan penerapan desain. Hasil dari perancangan ini berupa buku motif tenun ikat Sikka serta media pendukung. Perancangan buku motif tenun ikat Sikka diharapkan bisa membantu kelanjutan pengembangan produk Noesa dan menjadi referensi buku pedoman yang informatif untuk para penenun Sikka dalam mengikat motif.

Kata kunci: Buku motif, tenun ikat, Sikka, Noesa.

ABSTRACT

Wastra or traditional Indonesian cloth is a cultural property that must be preserved. Wastra has its own meaning and symbol according to the area of origin. The ikat cloth is no exception from Maumere, East Nusa Tenggara. Noesa is a local craft brand that focuses on three main topics, namely nature, art, and culture. The products presented are in the form of ikat which supports the development and continuation of cultural heritage while preserving traditional Indonesian textiles. Noesa is proud to work with the Flores woven fabric craftsman, Watubo. However, the weavers do not yet have clear records in the form of books about the motifs they use on the traditional fabrics they make. it's good as a weaver can tell the tradition well. Therefore, a book with Sikka ikat motifs is needed. This design method uses qualitative methods, namely the research is based on subjective considerations. The data collection method consists of primary data and secondary data, then the data is analyzed using SWOT analysis to determine creative direction. From the creative direction, a key message was obtained, namely making a book with a ikat motif that is in accordance with the brand's character, which is modern and cultured. Furthermore, at the design stage, the steps in the design include the visual concept, the design process, and the application of the design. The result of this design is a book with Sikka ikat motifs and supporting media. The design of the Sikka ikat motif book is expected to help the continuation of Noesa's product development and become an informative reference book for Sikka weavers in tying motifs.

Keywords: Motifs book, ikat weaving, Sikka, Noesa.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENDAHULUAN

Di Pulau Flores, Kabupaten Sikka, Maumere, masyarakat bekerja dengan rasa hormat dan kepedulian terhadap lingkungan. Pengrajin tenun ikat di Maumere terus menggunakan teknik dan alat yang diwariskan dari generasi ke generasi, mulai dari warna, pola, dan simbol. Selama bertahun-tahun banyak motif tradisional, termasuk nama, teknik, makna, serta fungsi tekstil yang perlahan dilupakan. Wastra Indonesia merupakan kekayaan budaya yang wajib dilestarikan. Noesa merupakan brand lokal kriya yang bekerja sama dengan pengrajin kain tenun Flores yaitu Watubo. Namun para penenun belum memiliki catatan jelas berbentuk buku tentang motif yang mereka gunakan pada kain adat yang mereka buat. Biasanya yang terjadi adalah tradisi lisan yang turun menurun. Keadaan yang terjadi sekarang, catatan gambar-gambar motif tenun ikat berupa kumpulan kertas yang disimpan dalam map plastik, selain itu para penenun muda cenderung eksplorasi dengan motif yang sudah diturunkan oleh keluarganya dengan proses melihat dan meniru. Beberapa penenun ada yang mengikat motif tanpa tau makna dari motif tersebut. Tidak ada yang salah atau benar, namun jika konteksnya ingin memperkenalkan budaya, ada baiknya sebagai penenun bisa menceritakan tradisinya dengan baik.

Noesa ingin pencatatan motif ikat menjadi hal yang penting sebagai sarana untuk keberlanjutan tradisi juga keberadaan makna tiap motif yang ada menjadi jelas. Maka dari itu diperlukan sebuah buku mengenai motif ikat penenun Maumere. Buku menjadi media yang tepat karena buku dapat dibaca berkali-kali, disimpan, dan tidak perlu menggunakan jaringan internet [1]. Buku menampung seluruh informasi yang bersifat sejarah dan budaya dengan wujud fisik yang dapat disimpan dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga buku akan memiliki nilai artistik dan menjadi bahan koleksi yang bernilai tinggi [2]. Tujuan perancangan buku motif ikat yaitu menjadi referensi, buku pedoman yang informatif untuk para penenun Maumere dalam mengikat motif-motif, serta sumber informasi bagi siapa saja yang ingin mengetahui tentang motif ikat Sikka. Juga keberlangsungan pengetahuan sejarah, menjaga narasi dan kelanjutan produk Noesa sebagai upaya melestarikan dan memberikan pemahaman tentang tradisi.

Media perancangan penelitian yaitu media cetak yaitu buku dengan tujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak. Teks dan gambar visualisasi merupakan unsur utama dari media cetak [3]. Dalam merancang sebuah buku terdapat elemen desain berupa *layout*, gambar, teks, warna, dan elemen visual. *layout* merupakan bentuk dan ruang yang dikelola dengan tujuan utama menampilkan elemen visual dan tekstual sehingga para pembaca bisa diarahkan melalui informasi yang agak rumit [4]. Elemen layout yaitu *grid*, elemen teks, dan elemen visual. *Grid* yaitu garis imajiner yang berfungsi sebagai panduan letak elemen desain grafis dalam tata letak. *Grid* yang berhasil yaitu struktur dalam narasi visual yang ada dinamis sehingga membuat pembaca mempertahankan membaca halaman demi halaman [5]. Elemen visual adalah elemen utama dan penting dalam sebuah layout. Visual bisa berupa hasil fotografi, ilustrasi, artworks, bentuk, dan juga infografis. Elemen visual bisa menghidupkan sebuah layout [4]. Elemen juga dapat menjadi fokus utama atau hanya sebagai elemen pendukung.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, Metode kualitatif merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas angka namun lebih kepada pertimbangan subyektif.



Bagan 1. Metode pengumpulan data

Berikut adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Wawancara
Wawancara dilakukan melalui media aplikasi whatsapp dengan *co-founder* Noesa yaitu Annisa Hendrato pada tanggal 20 April 2021. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data penelitian secara detail mengenai mengenai tujuan dibuatnya buku motif tenun ikat Sikka dan data tentang *brand* Noesa. Selain itu dilakukan juga wawancara konsumen untuk menggali informasi mengenai kebiasaan target audiens ketika berinteraksi dengan buku. Wawancara konsumen berguna untuk mendapatkan data mengenai perilaku, sikap, preferensi, dan pendapat mengenai perancangan buku dari target audiens buku yaitu para penun.
2. Observasi
Teknik observasi digunakan untuk mengetahui adanya keunikan dan potensi yang dimiliki *brand* Noesa berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Pengamatan mulai dari menelusuri *platform online* yaitu website, instagram, dan youtube Noesa guna mengetahui data-data yang diperlukan. Hasil pengamatan yaitu *audience* kebanyakan mengunjungi *platform* website dan instagram, karena di kedua *platform* tersebut Noesa aktif mengunggah produk, event yang sedang berlangsung dan berbagai promosi lainnya. Dari segi visual semua *platform* juga sudah tertata dan konsisten mengikuti *brand image* yang Noesa miliki.
3. Dokumentasi
Metode dokumentasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan data berupa arsip, foto atau gambar mengenai *brand* Noesa dengan cara mempelajari dokumentasi yang ada di media sosial dan website Noesa sebagai bahan referensi studi visual juga penggunaan logo dan brand color Noesa.



Gambar 1. Brand profile Noesa

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data tertulis berupa literatur, bersumber referensi tentang berbagai teori mengenai media cetak, desain grafis, *layout* dan berbagai dokumen lain seperti buku, artikel guna mendukung proses perancangan. Studi literatur juga diperoleh melalui internet seperti website. Data-data tersebut bersumber dari jurnal, skripsi, dan lainnya.

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah didapat, berikut ini merupakan pemaparan dari hasil data-data tersebut.

1. Profil Klien



Gambar 2. Logo Noesa

Noesa adalah brand lokal kriya yang berpaku pada tiga topik utama, yaitu alam, seni, dan budaya. Produk yang dihadirkan berupa tenun ikat yang merupakan salah satu warisan budaya Indonesia. Tenun ikat yang diproduksi ini berasal dari kelompok tenun (22 penenun) Watubo di Maumere, Flores, Nusa Tenggara Timur. Produk Noesa menggunakan pewarna alami yaitu dengan ekstrak tumbuhan, dirancang untuk meminimalkan limbah dan menggunakan bahan yang berkelanjutan (*sustainable*). Noesa menonjolkan sisi budaya, berbagi kearifan lokal, dan menjadikannya bagian dari cerita konsumen. Noesa dengan bangga bekerja sama dengan pengrajin lokal Indonesia, menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dengan remunerasi yang adil. Dengan menggunakan produk Noesa, berarti mengenakan busana berkelanjutan berkualitas tinggi, yang secara langsung mendukung pengembangan dan kelanjutan warisan budaya. Produk Noesa mulai dari pakaian dan tekstil, hingga aksesoris fashion seperti topi, tas, dompet, anting, gantungan kunci, cable holder, dan straps. Harga untuk produk Noesa mulai Rp.50.000 – Rp.1.500.000. Harga produk cenderung tidak murah karena pembuatan kain tenun memakan proses cukup lama. Karakter produk dari Noesa yang paling terlihat adalah *casual* etnik yang terlihat dari kualitas *handmade* dan produk yang nyaman untuk dipakai sehari-hari.

2. Consumer Insight

Para penenun Maumere dalam komunitas Watubo merupakan wanita dan laki-laki (21 wanita dan 4 laki-laki) yang berusia 30-50 tahun. Psikografi berbudaya, dekat dengan alam, dan kemampuan baca dan tulis tidak sama dengan orang-orang di Ibukota karena tingkat pendidikan. Keadaan yang terjadi sekarang untuk mengakses buku tidak mudah, harus pergi ke perpustakaan daerah, rata-rata menyukai buku tentang kain dan motif, biasanya membaca buku saat sore atau malam hari, namun hanya membaca jika ada waktu. Saat melakukan proses ikat untuk motif biasanya melihat contoh dibuku atau sebuah kertas. Panduan motif ikat yang digunakan pada saat ini berupa buku seperti fotokopi yang biasa

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mempergunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

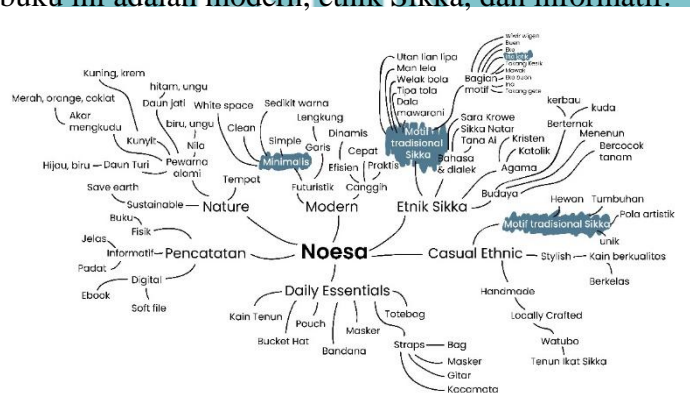
dijual di pasaran dan beberapa motif juga masih digambar secara manual diatas kertas milimeter blok. Baiknya buku yang dibuat dengan ukuran besar dan terlihat jelas, mudah dimasukkan ke dalam tas. Dengan tujuan perancangan buku motif yang dapat digunakan penenun untuk sehari-hari yang juga berisi penjelasan singkat mengenai motif agar ketika berjualan kain bisa bercerita tentang bagian intinya saja. Maka dapat disimpulkan bahwa perancangan buku motif tenun ikat Sikka dibutuhkan desain yang menyesuaikan target audiens, gaya desain yang berpeluang besar untuk digunakan adalah gaya desain simple yang mudah dimengerti oleh penenun dan informatif.

3. Hasil Analisis SWOT

Analisis SWOT berguna untuk brand Noesa dan penulis untuk merancang buku motif tenun ikat Sikka. Hasil dari analisis SWOT yaitu. membuat buku mengenai motif tenun ikat Sikka untuk keberlanjutan tradisi juga keberadaan makna tiap motifnya menjadi jelas serta untuk melestarikan narasi tekstil tradisional Indonesia, merancang buku yang sesuai dengan karakter brand yaitu seni, alam dan budaya, menerapkan identitas visual pada buku, seperti pada penggunaan tone warna, tipografi, layout dan elemen desain lainnya, membuat buku yang informatif, menarik, dan terlihat profesional, menggunakan foto yang berkualitas baik, agar brand terlihat profesional, dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti untuk penenun Maumere.

4. Konsep Visual

Konsep visual dibuat mengacu pada key message dari arahan kreatif yang ada. Pada tahap ini terdapat pencarian ide dilakukan menggunakan metode mindmapping dan moodboard metode ini mempermudah dalam proses perancangan buku. Sehingga perancangan buku ini memiliki konsep visual yang sesuai dengan karakter brand Noesa yakni modern dan berbudaya, dan *tone and manner brand* serta insight dari *target audience* yang mana adalah para penenun yaitu desain buku informatif dan mudah untuk dibaca. Maka konsep visual perancangan buku ini adalah modern, etnik Sikka, dan informatif.



Gambar 3. Mindmap

Dari hasil mindmapping terdapat keyword yaitu minimalis dan motif ina lotik yang berguna untuk memvisualisasikan ke dalam bentuk sebuah mood yang ingin dibangun pada desain. Berikut adalah moodboard layout dan moodboard elemen visual layout.

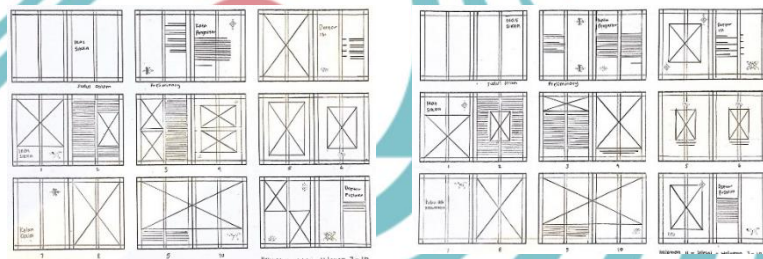
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4. Moodboard layout dan elemen visual

Tahapan selanjutnya yaitu sketsa. Sketsa merupakan goresan awal yang sederhana dan tanpa warna, sketsa tidak begitu menerapkan gambar yang detail. Key visual yang telah ditemukan pada proses mindmap dan moodboard di olah dalam sketsa, semua sketsa ini mengacu pada konsep yaitu, modern dan etnik Sikka. Berikut adalah sketsa buku motif tenun ikat Sikka yang berisi tata letak, elemen dan teks.



Gambar 5. Sketsa layout 1 dan 2

Pada sketsa pertama bertema minimalis dan etnik Sikka ditata dengan menggunakan *two column grid* dengan elemen visual yakni *line art* bentuk motif ina lotik dari tenun ikat Sikka. Pada sketsa kedua masih bertema sama namun berbeda penataan tata letak yang dibuat lebih variatif.

5. Hasil Karya



Gambar 6. Cover buku depan

Hasil karya berupa buku berukuran 21,5 cm x 27 cm dengan orientasi *portrait*. Ukuran dibuat sesuai dengan kebutuhan penun yaitu cukup besar agar mudah dilihat ketika sedang mengikat motif. *Hardcover* dengan isi kertas mattepaper. Buku ini berisi 180 halaman dengan konsep minimalis dan etnik motif Sikka sebagai elemen visual. Isi buku dibagi menjadi tiga bagian yaitu, ikat sikka, motif ikat sikka, dan tenun ikat sikka. Pada bagian ikat sikka berisi pendahuluan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengenai apa itu ikat sikka dan sekilas sejarah mengenai tenun ikat sikka. Pada bagian motif ikat sikka berisi macam-macam motif tenun ikat sikka dalam bentuk blueprint yang merupakan sebuah acuan penenun ketika mengikat motif dan juga menampilkan arti dari masing-masing motif yang memiliki makna tersendiri. Pada bagian akhir yaitu tenun ikat sikka berisi kumpulan foto kain-kain tenun ikat sikka yang dibuat oleh para penenun yang merupakan bagian dari komunitas watubo.



Gambar 7. Halaman pembatas bab dan isi buku

Menggunakan tiga warna yaitu hitam, putih, dan biru sesuai dengan mandatory elemen yang sudah ditentukan menambah kesan minimalis dengan penggunaan warna yang sedikit. *Typeface* yang digunakan sebagai headlines adalah tipografi jenis serif yaitu butler. *Typeface* butler menampilkan kesan sedikit modernisme ke dalam font serif dan tingkat keterbacaan *font* yang tinggi. Pada *body text typeface* yang digunakan adalah titilium, yaitu jenis *typeface* sans serif. Titilium menampilkan visual yang *clean*, mudah dibaca, dan modern. Elemen visual yang digunakan adalah *blueprint* motif ikat Sikka menampilkan visual etnik pada *layout* menambahkan kesan tradisional namun tetap terlihat modern. Penataan *layout* menggunakan *two grid column* ini digunakan agar buku tetap terlihat modern dan dinamis, diterapkan juga prinsip-prinsip layout yakni, *sequence* (urutan) alur baca yang digunakan adalah dari arah kiri ke kanan, *emphasis* (penekanan) ukuran *headline* lebih besar sehingga pembaca dapat melihat objek yang lebih penting, foto dibuat lebih kontras dibandingkan elemen visual agar fokus, *balance* (keseimbangan) sisi kedua layout memiliki komposisi yang sama walaupun tidak simetris, *Unity* (kesatuan) baik warna, elemen visual dan foto yang diterapkan memiliki kesatuan dengan desain lainnya. Selanjutnya desain tersebut diterapkan pada beberapa media pendukung seperti *totebag*, pembatas buku dan *emoney*. Media pendukung *totebag* dan *emoney* dibuat dengan melihat kebutuhan konsumen saat ini yang sudah banyak menggunakan sesuatu yang mendukung lingkungan bersifat *sustainable* dan melakukan pembayaran *cashless*, memberikan peluang pada *brand* untuk memproduksi *artwork* yang memiliki nilai jual, pembatas buku berguna sebagai penanda batas bacaan ketika menggunakan buku.



Gambar 8. Media turunan



SIMPULAN

Proses perancangan buku dimulai melalui pengumpulan data dari klien, internet, dan studi pustaka. Kemudian menganalisis data yang ada menggunakan Analisa SWOT. Hasil analisis tersebut menghasilkan arahan kreatif yang menjadi acuan dalam mendesain yaitu berupa key message dan design tone and manner yang menghasilkan sebuah konsep desain yaitu modern dan etnik sikka. Setelah itu konsep tersebut dikembangkan melalui mindmap dan didapat keyword yang membantu mewujudkan key visual. Selanjutnya *key visual* divisualisasikan dalam bentuk moodboard, di dalam moodboard berisi *layout* dan elemen visual yang akan menjadi acuan dalam mendesain. Dan terakhir proses desain atau proses eksekusi karya. Media buku dapat menjadi salah satu media yang efektif untuk melestarikan budaya. Buku ini berisi motif-motif sebagai acuan penun dalam mengikat motif kain, juga buku yang informatif menyajikan arti dibalik motif tersebut agar penun bisa menceritakan tradisinya dengan baik sehingga narasi tekstil Indonesia menjadi lebih lestari, dan membantu kelanjutan pengembangan produk-produk Noesa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkatnya penulis memiliki kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian tugas akhir perancangan buku motif tenun ikat Sikka. Terimakasih kepada kedua orang tua dan adik yang memberikan semangat dan selalu menemani selama penulis mengerjakan penelitian. Terimakasih banyak untuk Ibu Anggi dan Ibu Tyas yang sudah membimbing saya dalam mengerjakan perancangan buku ini. Terimakasih kepada Mba Annisa Hendrato Co founder Noesa yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi klien dan mengarahkan serta memberikan saran dalam perancangan buku. Untuk sahabat saya yaitu Mifta, Lila, Bilqis, dan Indah terimakasih untuk dukungan semangat dan bantuan-bantuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sinatra C., dkk. 2016. *Perancangan Buku Pengenalan Rempah-rempah bagi Masyarakat Modern*. Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna, Surabaya Universitas Kristen Petra.
- [2] Rosanta R.A., Rizkiantono R.E. 2018. *Perancangan Buku Visual Tapis Lampung sebagai Media Pelestarian Tapis*. Jurnal Desain ITS, Surabaya.
- [3] Thahira. (2018). *Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Digital di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak Seru! Ya)*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri.
- [4] Ambrose, G., & Harris, P. (2011). *Basic Design: Layout*. Lausanne: AVA Publishing SA.
- [5] Tondreau, B. (2019). *Layout Essentials: 100 Design Principles for Using Grids*. Massachusetts: Rockport.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mempergunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta